

**SKRIPSI**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIVITAS  
PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT(STUDI KASUS  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk)**

**RISKA DAYANTI SYAMJAYA**

**10573 04653 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIVITAS  
PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT(STUDI KASUS  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk)**

**SKRIPSI**

**RISKA DAYANTI SYAMJAYA**

**10573 04653 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIVITAS  
PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT(STUDI KASUS  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk)**

**OLEH**

**RISKA DAYANTI SYAMJAYA**

**NIM 10573 04653 14**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta, adikku tersayang yang telah menyayangiku sepenuh hati, telah memberikan semangat dan doa restu terindah untukku serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apa apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap” ( Q.S AL- Insyirah 6-7 ).



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisa laporan Keuangan Dalam Efektivitas Penilaian  
Permohonan Kredit (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk)"


Nama Mahasiswa : Riska Dayanti Syamjaya  
No. Stambuk/ NIM : 10573 04653 14  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan di ujikan didepan Panitia  
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 22 Desember 2018 pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

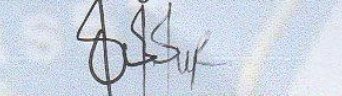
Makassar, 24 Desember 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Dr.Hj.Ruliaty, MM  
NBM : 0009095406

Pembimbing II


  
Mukminatid Ridwan, SE, M.Si  
NBM : 128 6841

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

  
Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP  
NBM : 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

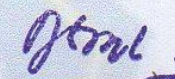

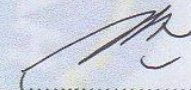
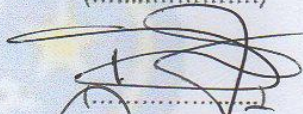
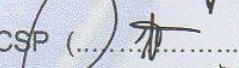
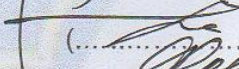
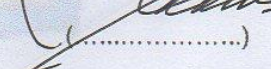
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Riska Dayanti Syamjaya NIM 105730465314, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 123/2018 M, tanggal 16 Rabi'ul-Akhir 1440 H/24 Desember 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Rabi'ul-Akhir 1440 H

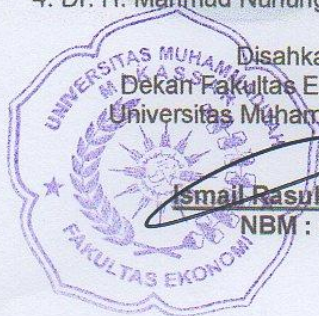
24 Desember 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)   
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)   
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM (.....)   
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM (.....)   
2. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA., CSP (.....)   
3. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA (.....)   
4. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA (.....) 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Dayanti Syamjaya  
Stambuk : 10573 04653 14  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam ektivitas  
Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus Pada PT  
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya  
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah diujikan pada tanggal  
22 Desember 2018

Makassar, 24 Desember 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



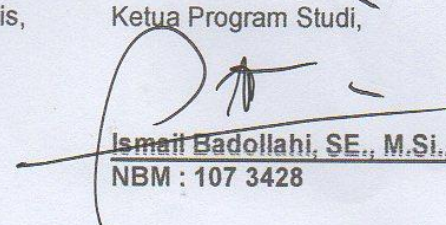
*Riska*  
Riska Dayanti Syamjaya

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,

  
Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078

  
Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP  
NBM : 107 3428

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :



1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak, Selaku Pembimbing I Dr.Hj.Ruliaty, MM yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak, selaku pembimbing II Mukminati Ridwan, SE, M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimah kasih kepada Ayah dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah dalam membidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.1-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terimah kasih kepada Ikbal S, SE yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya Tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada samua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum WR, WR.*

Makassar, Desember 2018

Penulis

## ABSTRAK

Riska Dayanti Syamjaya, Tahun 2018 Analisa Laporan Keuangan Dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hj. Ruliaty Dan Pembimbing II Mukminati Ridwan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai peranan laporan keuangan dalam efektivitas permohonan penilaian kredit melalui analisis rasio keuangan yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan debitur dari tahun 2016 sampai 2017 yang didapatkan dari dokumentasi bank. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung presentase analisis rasio *likuiditas*, rasio *Solvabilitas*, rasio *Profitabilitas*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung *current ratio*, *quick ratio* dan *profit margin*. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data analisis rasio dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat efektif dalam melakukan penilaian permohonan kredit pada calon debitur.

**Kata Kunci :** *Laporan keuangan, analisis rasio, efektivitas penilaian permohonan kredit .*

## ***ABSTRACT***

Riska Dayanti Syamjaya, 2018 The Financial Statement Analysis in the Effectiveness of Appraising Credit Applications (Case Study at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Hj. Ruliaty and Advisor II Mukminati Ridwan.

This study aims to assess the role of financial statements in the effectiveness of credit appraisal applications through financial ratio analysis set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ". The type of research used in the study is quantitative analysis with a quantitative approach. Processed data are debtor financial statements from 2016 to 2017 obtained from bank documentation. The calculation technique used in the study is to calculate the percentage of liquidity ratio analysis, solvency ratio, profitability ratio. While the data analysis technique used in the study is to calculate the current ratio, quick ratio and profit margin. Based on the results of calculations and data collection ratio analysis can be concluded that the financial statements is very effective in assessing credit applications for prospective borrowers.

Keywords: financial statements, ratio analysis, effectiveness of credit application assessment.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Bank.....	5
1. Pengertian Bank .....	5

2. Fungsi Utama dan Jenis Bank.....	7
3. Sumber Dana .....	9
B. Kredit .....	12
1. Pengertian Kredit .....	12
2. Jenis Kredit .....	14
3. Fungsi Kredit .....	16
4. Manfaat Kredit.....	16
5. Analisis Kredit .....	17
6. Kredit Bermasalah .....	19
C. Laporan Keuangan .....	20
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	20
2. Tujuan laporan Keuangan .....	22
3. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan .....	23
4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	23
5. Analisis Laporan Keuangan .....	24
D. Tinjauan Empiris .....	25
E. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis .....	30

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
	1. Visi dan Misi organisasi .....	34
	2. Budaya Kerja Perusahaan .....	34
	3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	36
	4. <i>Job Description</i> .....	38
	B. Penyajian Data .....	52
	C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
	A. Simpulan .....	68
	B. Saran .....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris .....	25
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi Toko Sukahar .....	53
Tabel 4.2	Laporan Neraca Keuangan Toko Sukahar .....	54
Tabel 4.3	Hasil Analisis Rasio .....	63
Tabel 4.4	Standar Penilaian Kinerja Keuangan .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat.

Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis keadaan yang tidak menentu sekarang ini ditambah dengan krisis prekonomian, setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang, professional, fleksibel dan tumbuh didalam pasar global. Oleh karena itu perusahaan diharapkan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang lebih dalam berbagai aspek, seperti aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek operasi dan aspek sumber daya manusia.

Hal terpenting dari aspek-aspek di atas dalam penilaian kemampuan kinerja suatu perusahaan adalah kondisi keuangan yang memuaskan karena alasan tersebut perusahaan memerlukan pengendalian yang cermat, dan pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangannya. Analisa kinerja untuk aspek keuangan menggunakan analisa rasio keuangan.

Dalam menganalisa kinerja perusahaan dari aspek keuangan suatu perusahaan, maka analisa rasio merupakan salah satu alat untuk menganalisa data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan. Dimana rasio keuangan tersebut dapat menjelaskan hubungan antara dua data keuangan dari tahun ke tahun, dengan cara membandingkan rasio keuangan yang lalu pada satu perusahaan akan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut setiap tahunnya.

Dengan melihat hubungan antara informasi dua data keuangan dari hasil analisa rasio, maka dapat diperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan kebijakan terhadap pengambilan keputusan. Tetapi rasio-rasio ini bukanlah suatu hasil yang mutlak dalam menilai kemampuan perusahaan serta pengambilan keputusan akhir. Rasio akan bermanfaat bila digunakan untuk menunjukkan perubahan arah dan pola keuangan perusahaan.

Hal yang paling penting ketika menganalisa keadaan keuangan suatu perusahaan adalah data mengenai laba yang diperolehnya, selain itu juga kita dapat meninjau besarnya efektivitas perusahaan dalam mengelola dana yang tersedia, juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek atau jangka panjang. Untuk itu dapat digunakan analisis rasio dengan menilai tingkat Likuiditas, tingkat Aktifitas, tingkat Solvabilitas, dan tingkat Profitabilitas suatu perusahaan.

Sumber dana bank dalam menyalurkan kredit sebagian besar diperoleh dari dana masyarakat (Giro, Tabungan, dan Deposito). Oleh sebab itu, bank harus memberikan perhatian yang khusus dalam pemberian kredit bagi

calon *debitur*, karena bank mempunyai tanggung jawab atas dana nasabah yang dipercayakan kepadanya. Pemberian kredit memiliki resiko atas ketidakmampuan perusahaan atau nasabah membayar bunga dan mengembalikan kreditnya pada saat jatuh tempo. Jadi untuk kepentingan keamanan dan pengendalian resiko, setiap pemberian kredit harus ada jaminan atas pemberian kredit tersebut.

Mengingat pentingnya Laporan Keuangan dalam proses penilaian permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah kepada pihak bank dalam hal ini PT. Bank BRI maka dalam menyusun penelitian ini penulis mengambil judul: **“Analisa Laporan Keuangan dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit”. (Studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun hal yang perlu mendapat perhatian pihak bank, sebelum memutuskan untuk memberikan kredit. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisa laporan keuangan dalam efektivitas penilaian permohonan kredit.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok penelitian diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

Untuk mengetahui analisa laporan keuangan yang digunakan pihak bank dalam menunjang efektivitas penilaian permohonan kredit.

#### **D. Manfaat penelitian**

Kegunaan dilakukannya penelitian ini :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan dalam efektifitas penilaian permohonan kredit.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Untuk menerapkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah khususnya mengenai analisa laporan keuangan dalam efektifitas penilaian permohonan kredit

###### b. Bagi Bank

Dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

###### c. Peneliti lain

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan kepada peneliti lain dan sebagai bahan referensi apabila menghadapi dan mengatasi masalah yang sama pada sebuah bank.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Bank**

##### **1. Pengertian Bank**

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat.

Dari pengertian diatas dapat didefinisikan lebih luas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan melakukan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan seperti giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

Aktivitas kedua sudah memperoleh dana dalam bentuk simpanan, maka oleh perbankan dan tersebut diputarkan kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi.

Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan pengaruh besar kecil bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya.

Jadi kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama perbankan. Dengan kata lain keuntungan utama dari bisnis perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan. Disamping itu, perbankan juga menghasilkan jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dan baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung, jasa perbankan meliputi (Kasmir 2012:43) :

a. Kiriman uang (*transfer*).

- b. Inkaso (*collection*).
- c. Kliring (*clearing*).
- d. Penjualan mata uang asing.
- e. *Safe deposito box*.
- f. *Travelers cheque*.
- g. *Letter of credit*.
- h. Serta jasa bank lainnya.

Kelengkapan dan jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing . Dengan kata lain semakin mampu bank tersebut, maka semakin banyak raga produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas yang dimilikinya.

## **2. Fungsi Utama dan Jenis Bank**

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Fungsi utama bank menurut Kasmir (2014:4-5) yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan menyimpan dana (uang). Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa *return* atas simpanannya yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank.



*Return* merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas sejumlah dana yang disimpan di bank. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk simpanan antara lain dalam simpanan giro, deposito, dan simpanan lainnya yang diperkenankan.

Tujuan utama masyarakat menyimpan uang adalah untuk keamanan uangnya, sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga-bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank karena akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan.

Bank memberi pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak untuk diberikan atau tidak.

c. Pelayanan jasa perbankan

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (transfer),

pemindahbukuan, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari kota (*clearing*). *Letting Of Credit*, penagihan surat-surat berharga dari luar negeri (*inkaso*), garansi bank dan pelayanan jasa lainnya. Produk pelayanan jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.

Menurut Undang-Undang No. 7 tentang perbankan tahun 1992, yang sekarang disempurnakan dalam Undang-Undang yaitu Undang-Undang RI No. 10 tentang perbankan tahun 1998 dan Undang-Undang RI No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, maka pada dasarnya jenis dan usaha bank di Indonesia terdiri dari:

a) Bank Sentral

Jenis bank ini tiak bersifat komersial seperti halnya bank umum dan bank pengkreditan rakyat bahkan disetiap Negara jenis ini selalu ada, di Indonesia fungsi bank sentral dipegang oleh Bank Indonesia. Fungsi bank sentral ini di atur oleh Undang-Undang RI No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

b) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. (UU RI No. 10 tentang perbankan, 1998).

### 3. Sumber Dana

Dalam bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sumber dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga (Ismail,2011:40).

a. Dana sendiri

Dana sendiri disebut juga dengan modal atau dana pihak pertama adalah merupakan dana yang dihimpun dari pihak para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi:

1) Modal disetor

Modal disetor adalah dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan. Modal tersebut pada umumnya digunakan untuk pengadaan aktiva tetap, seperti pembelian gedung kantor, inventaris kantor, computer dan kendaraan.

2) Cadangan

Cadangan sangat diperlukan oleh bank terutama untukantisipasi apabila terdapat kerugian dimasa yang akan datang. Besarnya cadangan akan berpengaruh pada besarnya modal bank.

3) Sisa laba

Sisa laba merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun. Sisa laba merupakan laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi dalam rangka meningkatkan modal bank, maka dalam rapat umum pemegang saham, diputuskan laba tersebut tidak dibagi, akan tetapi digunakan untuk menambah modal bank.

b. Dana pinjaman

1) Pinjaman dari bank lain didalam negeri

2) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri

3) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank

4) Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka panjang. Dengan menerbitkan obligasi dan menjualnya, maka bank memperoleh dana dari pembelinya.

c. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain yaitu :

1) Simpanan giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik saat menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.

2) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian anatara bank dan pihak nasabah.

3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah

diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

a) Deposito berjangka (*time deposit*)

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

b) Sertifikat deposito (*certificate of deposit*)

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan pemegang haknya.

c) *Deposit on call*

*Deposit on call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet *deposit on call*.

## **B. Kredit**

### **1. Pengertian Kredit**

Undang-undang No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan tujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. (Kasmir 2012;85)

Analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk mengcover permohonan kredit. (Rivai 2013;217)

Fungsi dari suatu kredit bagi masyarakat yaitu (kasmir, 2014:117-119):

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang.
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang.
- 4) Meningkatkan peredaran barang.
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapat.
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional.

Unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit menurut (Kasmir 2012;87) adalah:

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang, barang atau jasa yang benar-benar direimakan kembali dimasa tertentu di masa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsure kesepakatan antara pemberi dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

d. Risiko

Adanya tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih atau kredit macet. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit maka semakin besar pula risikonya.

e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

## 2. Jenis Kredit

a. Jenis Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaannya. (Ismail, 2011:99)

1) Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun usaha baru.

2) Kredit modal kerja

Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya atau merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha.

3) Kredit produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

4) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarga.

5) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan.

b. Jenis Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

- 1) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu selama 1 tahun (kurang dari 1 tahun).
- 2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.
- 3) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari 3 tahun.



c. Jenis Kredit Berdasarkan Cara Pemakaiannya

1) Kredit rekening Koran bebas

Yaitu nasabah diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus asal tidak melebihi jumlah maksimum yang disetujui.

2) Kredit rekening terbatas

Nasabah tidak diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus, tetapi secara teratur disesuaikan dengan kebutuhan.

3) *Installment credit*

Penarikan tidak diijinkan sekaligus, akan tetapi untuk penarikannya diatur sesuai dengan *schedule* tertentu.

### 3. Fungsi Kredit

Fungsi kredit secara terperinci adalah sebagai berikut:

- a) Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b) Kredit merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *ide funt*.
- c) Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.
- d) Kredit sebagai alat pengendali harga.
- e) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

### 4. Manfaat Kredit.

Manfaat kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Manfaat kredit bagi bank

- 1) Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga.
- 2) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

- 3) Pemberian kredit kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
  - 4) Kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para debitur diberbagai sector usaha.
- b. Manfaat kredit bagi masyarakat
- 1) Meningkatkan usaha nasabah.
  - 2) Biaya kredit bank (provisi dan administrasi) pada umumnya murah.
  - 3) Bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya.
  - 4) Bank juga memberikan fasilitas lainnya kepada debitur, sehingga debitur menikmati fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh bank. jangka waktu kredit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur dalam membaya kembali kredit tersebut.

## 5. Analisis kredit

Dalam melakukan analisis kredit adapun penerapan prinsip dasar pemberian kredit, (Ismail, 2011:112) yaitu:

### a. Prinsip 5 C

#### 1) *Character*

*Character* menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah debitur bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon debitur, tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keringanan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya sampai dengan lunas.

## 2) *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan calon debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh bank.

## 3) *Capital*

*Capital* atau modal yang perlu disertakan dalam objek kredit perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon debiutr atau berapa banyak dana yang akan diikutsertakan dalam proyek yang dibiayai oleh debitur.

## 4) *Collateral*

*Collateral* merupakan jamina/agunan yang diberakan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan.

## 5) *Condition of economy*

*Condition of ekonomi* merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sector usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.

## 6. Kredit Bermasalah

*Non Performing Loan* (NPL) meliputi dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian (Darmawi 2012;126).

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah antara lain adalah penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank dan ekstern bank. (Ismail, 2011:124)

### a. Faktor intern bank

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank antara lain:

- 1) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat.
- 2) Analisis kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dengan nasabah.
- 3) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur.
- 4) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait.
- 5) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit.

### b. Faktor ekstern bank

Beberapa faktor ekstern yang dapat menyebabkan kredit bermasalah antara lain:

- 1) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank.
- 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar.

- 3) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*).
- 4) Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

## C. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery, 2012 : 3)

Hans Kartikahadi dkk (2016 : 126) Menyatakan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dimana tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Dan laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut :

- a) Laporan posisi keuangan (Neraca) pada akhir periode (*Statement of Financial Position*). Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah asset, liabilitas, ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.

- b) Laporan Laba Rugi Komprehensif Selama Periode (*Statement of Comprehensive Income*). PSAK 1 memperkenalkan laba laporan laba rugi komprehensif yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja entitas yang menimbulkan perubahan pada jumlah ekuitas entitas, yang bukan berasal dari transaksi dengan atau kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- c) Laporan Perubahan Ekuitas Selama Periode. Untuk suatu entitas usaha berbentuk badan hukum perseroan terbatas (PT), laba yang ditahan dan tidak atau belum di bagikan sebagai dividen disajikan dalam neraca sebagai bagian dari ekuitas, selain itu juga sering kali terjadi macam-macam transaksi dan kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan saldo awal entitas sehingga sampai pada saldo akhir ekuitas. Laporan ini disusun dengan melakukan analisis atas kelompok akun ekuitas serta dokumen dan catatan yang berkaitan dengan ekuitas, antara lain keputusan rapat umum pemegang saham tentang pembayaran dividen, koreksi laba rugi tahun lalu, perubahan struktur modal, dan perubahan padakomponen ekuitas lainnya, seperti penghasilan komprehensif lain.
- d) Laporan Arus Kas Selama Periode (*Statement of Cash Flow*). Informasi tentang kas dan setara kas serta arus penerimaan dan penggunaan dana kas dan setara kas adalah informasi yang sangat penting dan berguna untuk di laporkan kepada dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.

- e) Catatan Atas Laporan Keuangan, Berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya.

## **2. Tujuan laporan keuangan**

Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir, (2011:10-11) yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan tujuan pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- g) Informasi keuangan lainnya.

### **3. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Walaupun sangat berguna untuk mengenali posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan bukan merupakan suatu hal yang sempurna. Kelemahan laporan keuangan yaitu:

- a) Laporan keuangan bersifat historis karena merupakan laporan atas kejadian yang sudah lewat, sehingga tidak mutlak digunakan dalam mengambil suatu keputusan.
- b) Laporan keuangan bersifat umum disajikan untuk semua pemakai dan bukan dimaksudkan memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

### **4. Karakteristik kualitatif laporan keuangan.**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan berguna bagi pemakai, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

- a) Dapat diaphami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

- b) Relevan

Informasi memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi kualitas ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu

- c) Keandalan

Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material dan dapat dihandalkan pemakainya sebagai penyaji yang tulus dan jujur dari seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.



d) Dapat dibandingkan

Pemakaian harus dapat dibandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

## **5. Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. (Kasmir, 2015:280)

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Syafri Harahap, 2011:190)

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. (Kasmir, 2012:66)

## D. Tinjauan Empiris

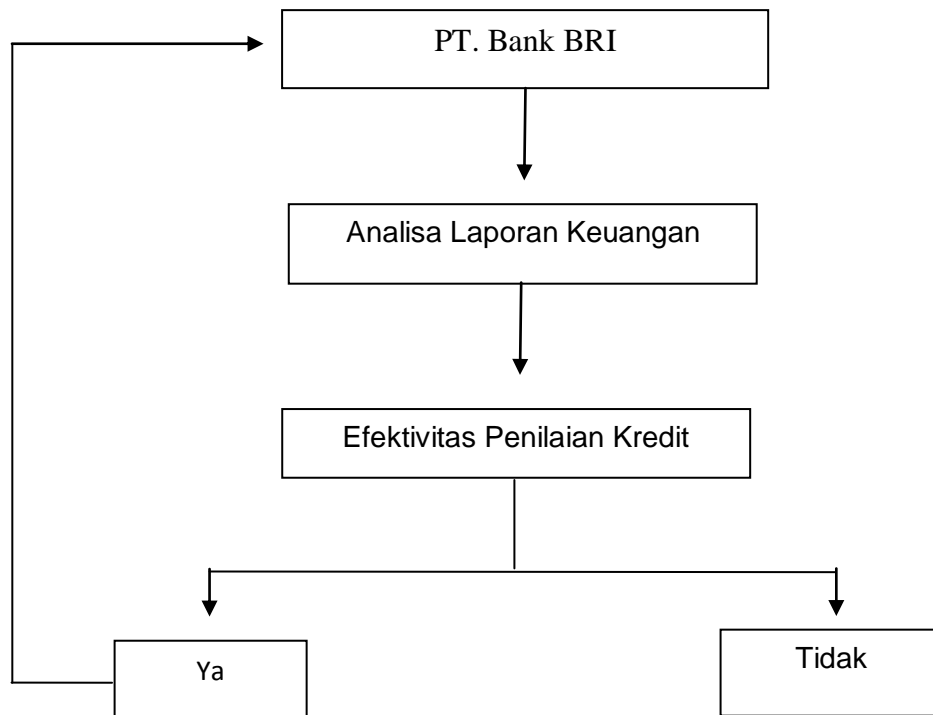
**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Empiris**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ina Marice Were, Inggriani Elim, 2017	Analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pembeian kredit kepada calon nasabah (studi kasus pada PT. Bank Papua Cabang Merauke Provinsi Papua).	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparati.	1. Melihat dari hasil tingkat likuiditas tersebut dapat dikatakan bahwa bank dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank. 2. Melihat dari hasil tingkat solvabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa bank mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank.
2	Muhamm ad Hanas Adi Putra, Sri Mangesti Rahayu, Muhamm ad Saifi, 2016	Analisis pengendalian intern terhadap sistem pemberian kredit modal kerja	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.	Analisis unsur-unsur pengendalian intern pada sisem pemberian kredit. 1. tahap permohonan kredit 2. tahap analisis kredit 3. tahap putusan kredit 4. tahap administrasi kredit 5. tahap penarikan kredit 6. tahap monitoring
3	Eva Debby Nur, Inggriani Elim, 2015	Analisis laporan keuangan dalam mendukung putusan pemberian kredit	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif	Analisis rasio laporan keuangan untuk mengetahui likuidat, solvabilitas, dan profitabilitas..
4	Ira Yunitasari, Dwi Admanto, Maria Goretti Wi	Analisis prosedur pemberian kredit modal kerja dalam usaha mengantisipasi kredit bermasalah.	Analisis data yang digunakan adalah deskriptif.	Berdasarkan hasil presentase <i>loan to deposit ratio</i> (LDR) tersebut tidak melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh BI

	Endang, 2015			sehingga likuiditas bank dalam kategori baik. Analisis antisipasi terjadinya kredit bermasalah melalui pengawasan kredit modal kerja..
5	Nurul Fitria dan Raina Linda Sari, 2012	Analisis kebijakan pemberian kredit dan pengaruh non performing terhadap loan to deposit ratio pada PT. Bank Takyat Indonesia (Persero) Tbk Rantau, Aceh tamiang.	Analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana.	PT. Bank Rakyat Indonesia dalam memberikan kreditnya kepada masyarakat telah menerapkan prinsip 5 C dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan teori yang ada dalam menentukan calon debitur.

### E. Kerangka pikir

Berdasarkan masalah yang ada maka dapat dibuat kerangka pikir mengenai peranan analisa laporan keuangan dalam efektivitas penilaian permohonan pemberian kredit (studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek laporan keuangan yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literature yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan dalam efektivitas penilaian permohonan kredit.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. sungai saddang baru blok B no. 2, balla parang, kec. Makassar. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 2 bulan selama bulan juli sampai dengan agustus.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal ini, maka akan diuraikan definisi operasional yang digunakan antara lain:

1. Analisa laporan keuangan yang sangat memadai, sebagai variabel bebas (*variabel independen*) yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel tidak bebas (*variabel dependen*).

2. Efektivitas penilaian permohonan kredit, sebagai variabel tidak bebas (*variabel dependen*), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya.

Jadi analisa laporan keuangan yang memadai mempunyai pengaruh terhadap efektivitas penilaian permohonan kredit, sedangkan efektivitas penilaian permohonan kredit akan dipengaruhi oleh analisa laporan keuangan yang diterapkan secara memadai. Dengan kata lain efektivitas penilaian permohonan kredit dapat tercapai dengan baik apabila didukung dengan analisa laporan keuangan yang baik.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Tenik Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

Dokumentasi Yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literature yang saling berhubungan.

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan nasabah sebagai berikut:

1. Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

2. Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

- a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *debt to equity* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

- b. *Debt to Total Equity Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

Rumus untuk mencari *Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal.

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO / BRI Agro), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life dahulu dikenal Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance), dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960

dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga

menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

#### 1. Visi dan Misi Organisasi

##### a. Visi

Yakni menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.

##### b. Misi

a) Bank BRI mampu melakukan segala jenis kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

b) Bank BRI akan senantiasa memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia professional serta teknologi yang handal, melaksanakan manajemen resiko dan praktek GCG (Good Cooperate Governance) yang baik.

c) Bank BRI akan memberikan keuntungan serta manfaat secara optimal pada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### 2. Budaya Kerja Perusahaan

Dengan integritas yang dimiliki para pegawai BRI dapat menjaga kehormatan baik sebagai individu maupun sebagai lembaga yang layak dipercaya baik oleh masyarakat luas maupun pemerintah sehingga identitasnya sebagai bank yang profesional menjadi semakin jelas dan teruji kebenarannya. Atas dasar itulah, integritas, kehormatan dan identitas (IKI) dipandang perlu untuk dikukuhkan sebagai budaya kerja perusahaan dan dijadikan komitmen dalam usaha-usaha pengembangan

sumber daya manusia BRI yang berbudaya kerja terampil dimasa mendatang.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, memiliki semangat kerja yaitu sebagai berikut:

a. Integritas

BRI Bank yang dapat dipercaya karena itu kami harus bertaqwa penuh dedikasi, jujur dan selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada kode etik perbankan dan peraturan yang berlaku.

b. *Profesionalisme*

BRI Bank handal dan *prudent*. Karena itu kami harus bertanggung jawab, efektif, disiplin dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan, tantangan dan kesempatan.

c. Kepuasan Nasabah

Keberhasilan BRI sangat dipengaruhi oleh kepuasan nasabah. Karena itu kami harus memenuhi kebutuhan dan memuaskan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan sumber daya manusia yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung dengan teknologi unggul.

d. Keteladanan

Sebagai panutan yang konsisten bertindak adil, bersikap dan berjiwa besar. Karena itu kami tidak memberikan toleransi terhadap tindakan-tindakan yang tidak memberikan keteladanan.

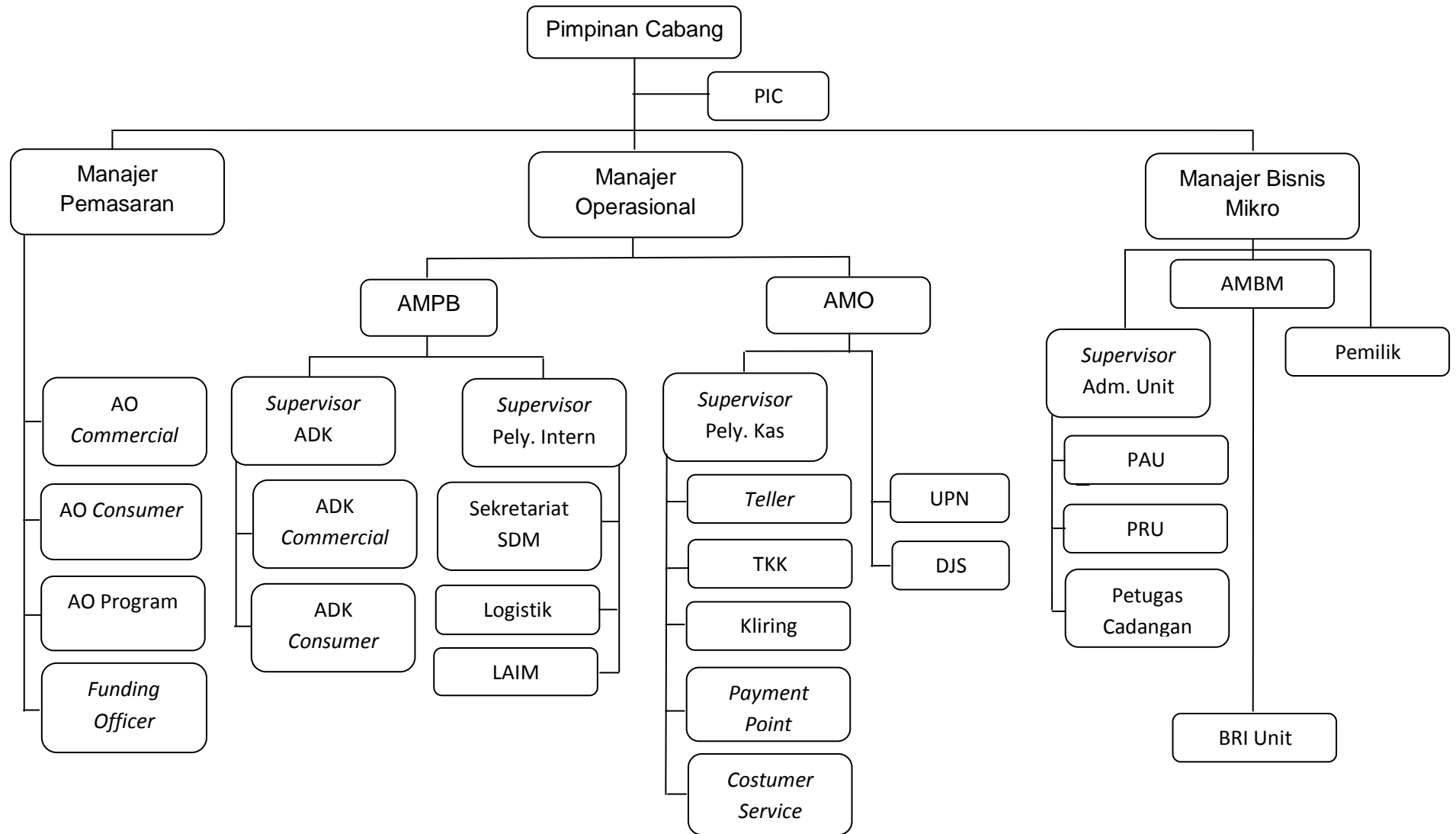
e. Penghargaan Kepada Nasabah

Sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan. Karena itu, kami selalu mengembangkan dan memperhatikan sumber daya manusia yang bermutu, memperlakukan pegawai berdasarkan kepercayaan, keterbukaan dan saling menghargai sebagai bagian dari perusahaan dan mengembangkan sikap kerjasama dan kemitraan, memberikan penghargaan berdasarkan hasil kerja individu dan kerjasama tim yang menciptakan sinergi untuk kepentingan perusahaan.

3. Struktur Organisasi

Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, adalah fungsional dan staff, jenjang karier para anggota organisasi tidak terikat pada tingkat pangkat dan jabatan structural yang diperuntuhkan bagi mereka yang memimpin satuan-satuan kerja yang melakukan kegiatan penunjang dimana pengendalian oleh pimpinan tidak terlalu ketat namun tidak mengabaikan fungsi pengawasan.

Struktur digambarkan dengan suatu bagan organisasi. Dari struktur organisasi akan terlihat jelas alur kerja dan prosedur serta tugas dan fungsi yang ada dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi

#### 4. *Job Description*

Uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

##### 1. Pemimpin Cabang

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Selaku pemimpin tertinggi dikantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja.

##### 2. Pejabat *Internal Control* (PIC)

Merupakan pejabat yang bertugas mengontrol pekerjaan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tiap harinya.

##### 3. Manajer Pemasaran

Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah.

##### 4. AO (*Account Officer*) *Comercial*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pemasaran Tahunan (RPT) pengkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

- b. Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang diterapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang.
- c. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul pada atasannya dalam pelayanan debitur untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.
- d. Sebagai anggota tim penyelamat dan penyelesaian kredit bermasalah dikantor cabang dalam rangka penyelamatan dan penyelesaian kredit.

5. AO (*Account Officer*) *Consumer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RPT Kredit Pegawai Tetap (Kretap) atau Kredit Pensiunan (Kesun) dan bertanggung jawab atas tercapainya dalam mencapai RKA yang telah dicapai.
- b. Melakukan analisis terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara internasional guna menciptakan portofolio kredit yang menguntungkan.
- c. Melakukan penagihan angsuran debitur, khususnya pada saat pembayaran gaji pada instansi/perusahaan untuk mengelola kepastian pembayaran.
- d. Meneliti kebenaran dokumen yang dipersyaratkan pada kretap/kresun, sesuai keaslian surat keputusan, daftar gaji, dan lain-lain untuk mengurangi resiko kredit.
- e. Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa kredit.

6. AO (*Account Officer*) *Program*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :



- a. Membuat program akuntansi yang baik yang akan dioperasikan oleh pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Mengontrol program akuntansi yang telah ada.
- c. Menjaga kebaikan dan kelayakan program akuntansi yang digunakan.

7. *Funding Officer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan rencana kerja bulanan.
- b. Membuat rencana kunjungan mingguan.
- c. Melaksanakan aktifitas penjualan kepada nasabah potensial.
- d. Melakukan kegiatan pemasaran produk dan jasa dengan *cross selling*.

8. Manajer Operasional

Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

9. AMPB (*Asisten Manajer Penunjang Bisnis*)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu manajer bisnis dalam pembuatan RKA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai bangsa pasar mikro.

- b. Ikut bertanggung jawab atas pengembangan bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengetahui *positioning* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dibandingkan dengan bank pesaing.
- c. Membantu dalam pembinaan nasabah dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (kunjungan ke nasabah, pemberantasan tunggakan, pemasukan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3 R (*Restructuring, Reconditioning, Rescheduling*)).

#### 10. *Supervisor* Administrasi Kredit (*Supervisor* ADK)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit dikamar cabang.
- b. Memastikan bahwa ketaatan terhadap KUP PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PPK untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan dengan memberikan pendapat/opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan KUP dan PPK serta kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi.
- c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Putusan Kredit Ritell (PTK) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentansi kredit.
- d. Menginformasikan kredit-kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang.
- e. Mengadministrasikan PDWK pejabat kredit lini dikantor cabang.

- f. Melakukan pembatasan pencarian kredit sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan PTK.
- g. Menerima bukti asli kepemilikan agunan dari nasabah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- h. Mempunyai kewenangan menerbitkan IPK setelah semua persyaratan kredit terpenuhi.

#### 11. ADK *Commercial*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, Kriteria Resiko yang Dapat Diterima (KRD). Dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.
- b. Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit.
- c. Menyiapkan perjanjian kredit dibawah tangan guna mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- d. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- e. Menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notaril dalam rangka mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### 12. ADK *Consumer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan.
- b. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Memelihara dan mengerjakan berkas satu pinjaman dengan tertib/aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- d. Menyiapkan perjanjian kredit guna mengamankan kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### 13. Supervisor pelayanan intern

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern dikantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar diproses dengan cepat dan tepat waktu.
- c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional dikantor cabang kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- d. Menangani harta dan *asset*, diposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan kebijakan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pusat.
- e. Menjamin dan memelihara kas kecil (*petty cash*)

- f. Membuat permohonan pengambilan kas dari brangkas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- g. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.
- h. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah.
- i. Memeriksa bahwa seluruh kas *teller* telah dihitung pada akhir hari.
- j. Secara efektif memonitor pelayanan terhadap nasabah.

#### 14. Sekretariat SDM

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengatur lalu lintas komunikasi (telepon, faksimali, internet) dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi kantor cabang.
- c. Mendistribusikan surat yang masuk kepada pejabat yang berwenang.
- d. Mengatur agenda kerja pimpinan cabng (pinca) dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pinca.
- e. Mengatur pembagian kerja supir, pramubakti, satpam secara efektif dan mengadministrasikan semua bentuk hukuman jabatan bagi pekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 15. Logistik

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan logistik kepada pekerja sesuai kebutuhan untuk kelancaran pelayanan kantor cabang.

- b. Mengadministrasikan semua aktiva tetap kantor cabang dengan tertib dan benar untuk mengamankan arsip bank serta melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tertibnya administrasi pembukuan.
- c. Menyiapkan laporan dibidang logistik sesuai permintaan kantor wilayah guna informasi bagi manajemen.

#### 16. Lapangan, Arsip IT dan *Maintenance*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan laporan yang diperlukan bank oleh intern maupun ekstern PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Mengirimkan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat untuk memberikan informasi bagi manajemen.
- c. Memelihara dan mengerjakan *back up* data guna mengamankan kepentingan bank.
- d. Menjaga kebersihan dan suhu ruangan *hardware*, serta keamanan ruang *hardware* dalam rangka menjaga asset bank.

#### 17. Asisten Manajer Operasional (AMO)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memastikan tidak terjadi transaksi (kecuali ATM) dalam kurun setelah *close system*.
- b. Melaksanakan tambahan kas awal hari bagi teller dan ATM serta menerima setoran kas dari *teller*.
- c. Melaksanakan *flag* operasional.

- d. Memelihara kerjakan register dan penyimpanan surat berharga serta kuitansi *payment point*.

18. *Supervisor* pelayanan kas

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuitansi tambahan kas *supervisor* dan ATM serta menerima uang dari *operation officer*.
- b. Menyetujui tambahan kas awal *teller/TKK* (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada *teller/TKK*.
- c. Memelihara kerjakan register kas *Supervisor*.
- d. Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.
- e. Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima kanca.

19. *Teller*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari *supervisor*.
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya.
- c. Membayar uang kepada nasabah yang berhak.
- d. Meneliti kesahan bukti kas yang diterima.

20. *Supervisor* pelayanan kas

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuitansi tambahan kas *supervisor* dan ATM serta menerima uang dari *Operating Officer*.

- b. Menyetujui tambahan kas awal *Teller/TKK* (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada *Teller/TKK*.
- c. Memeliharakerjakan register kas *supervisor*.
- d. Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.
- e. Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima kanca.

#### 21. Tim Kurir Kas (TKK)

Bertanggung jawab kepada AMO tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kas dan surat-surat atau nota-nota.

#### 22. Kliring

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima dan meneliti kesahan tanda dan setoran dan warkat kliring penyerahan dari nasabah/UPN (Unit Pelayanan Nasabah).
- b. Membukukan tanda setoran kliring dan nota kredit/nota debit.
- c. Menerima dan membukukan warkat kliring penyerahan yang ditolak oleh bank lain.

#### 23. *Payment Point*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima setoran uang.
- b. Memeriksa kebenaran dan kesahan bukti setoran dan dokumen pendukungnya.
- c. Melakukan penyetoran uang ke *teller* atau *supervisor* (dalam bertindak sebagai *teller*).

#### 24. *Costumer service*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :



- a. Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan, giro dan meneliti persyaratan pembukaan rekening.
- b. Mengisi data statis nasabah pada PC.
- c. Melayani permintaan *cek*, *bilyet giro* dan salinan rekening Koran.
- d. Menerima keluhan dari nasabah dan menindak lanjuti atau meneruskan kepada pejabat yang berwenang.
- e. Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan.
- f. Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk dana dan jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- g. Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- h. Membuat *overbooking*.
- i. membuat laporan-laporan nasabah inti kerjasama.
- j. Membuat laporan-laporan PBB.
- k. Melayani bapertarum.
- l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

#### 25. Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk PT. BRI. (Persero), Tbk serta memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

- b. Melayani permintaan salinan rekening Koran bagi nasabah yang memerlukan dan memberikan pelayanan khusus kepada nasabah inti yang memerlukan agar memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- c. Membantu nasabah yang memerlukan aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Perseo) Tbk guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

#### 26. Administrasi Dana dan jasa (Adm. DJS)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan.
- b. Mengisi *customer information file (CIF)* pada sistem.
- c. Memelihara kerjakan arsip berkas nasabah.
- d. Menindaklanjuti laporan kehilangan *capebri, bilyet wesel* dll.
- e. Memelihara kerjakan register ONH dan membantu pengisian ONH.

#### 27. Manajer Bisnis Mikro (MBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerja untuk mendukung pencapaian target.
- b. Membuat rencana kerja anggaran (RKA) PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- c. Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis dan pelayanan PT. BRI (Persero) Tbk Unit, serta menjalin hubungan secara *profesional* dengan debitur dan pihak ketiga yang terkait.

- d. Memastikan bahwa pelayanan dan semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindaklanjuti.
- e. Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern telah dibuat sesuai ketentuan.
- f. Melaporkan masalah-masalah perkreditan di PT BRI (Persero), Tbk Unit kepada Pinca.
- g. Melakukan pembinaan, pengawasan dan memonitoring kredit PT. BRI (Persero), Tbk Unit yang menjadi tanggung jawabnya dari kredit dicairkan sampai dengan kredit dilunasi.
- h. Melakukan kegiatan pemasaran kredit, dan jasa.

#### 28. Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RKA PT. BRI (Persero), Tbk Unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pengsa pasar bebas.
- b. Pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit diwilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit diwilayah kerjanya untuk mengetahui *positioning* PT. BRI (Persero) Tbk Unit dibandingkan bank pesaing.
- c. Melakukan *cross selling* untuk mendukung sinergi bisnis PT. BRI (Persero), Tbk.

- d. Pembinaan nasabah dan PT. BRI (Prsero), Tbk Unit (kunjungan ke nasabah, pembrantasan tunggakan, pemasukkan daftar hitam penyelamatan kredit melalui 3R (Restructuring, Reconditioning, Reschedulling) memotivasi dan memberikan petunjuk kepada kepala unit dan mantra dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaman unitnya dan lain-lain).

29. *Supervisor* Administrasi Unit

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merupakan petugas yang berhubungan dengan administrasi di 8 unit dan kemudian melaporkan ke cabang.
- b. Melakukan pengecekan terhadap administrasi di unit.
- c. Mengontrol stabilitas administrasi.

30. Petugas Administrasi Unit (PAU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat dan mengadministrasikan laporan-laporan untuk menjaga ketertiban keakuratan laporan yang akan digunakan manajemen.
- b. Membuat konsep surat berdasarkan perintah disposisi Manajer Bisnis Mikro (MBM) pimpinan cabang (pinca).
- c. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar dari bank PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d. Menyiapkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) pegawai-pegawai di jajaran mikro wilayah kerjanya.

- e. Mencocokkan point diatas dengan saldo rekening hubungan kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS yang berdasarkan dari sistem pembukuan sentral.
- f. Meneliti kelengkapan berkas pengajuan kredit yang akan diutus oleh MBM pinca/asisten manajer bisnis mikro.
- g. Mengalokasi biaya *supervisor* keseluruhan PT. BRI (Persero) Tbk Unit diwilayah kerjanya dalam rangka kewajaran biaya PT. BRI (Persero) Tbk Unit.

### 31. Petugas Rekonsiliasi Unit (PRU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola register nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS untuk menjaga ketertiban administrasi lalu lintas nota.
- b. Mengentry nota UD-1A dan UD-1B ke PC hubungan kanca dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- c. Mengarsipkan nota-nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit non SIBS untuk ketertiban administrasi.

## **B. Penyajian Data**

Berikut ini penulis akan memberikan laporan keuangan untuk Toko Sukahar yang terdiri dari laba rugi dan neraca selama 3 tahun terakhir serta hasil analisi laporan keuangan.

Tabel 4.1

Laporan Keuangan TOKO SUKAHAR  
Laporan Laba/Rugi  
(Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Omset Usaha	32.000.000	45.000.000	48.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	22.400.000	31.500.000	33.600.000
Laba Kotor	9.600.000	13.500.000	14.400.000
Laba Operasional	5.400.000	5.800.000	8.050.000
Biaya Bunga	4.200.000	7.700.000	6.350.000
Biaya Tenaga Kerja	1.500.000	2.400.000	1.500.000
Biaya Listrik, Telepon dan Air	400.000	300.000	350.000
Biaya Rumah Tangga	2.000.000	3.000.000	3.500.000
Biaya Lainnya	300.000	2.000.000	1.000.000
Pend. Sebelum pajak	4.850.000	5.800.000	8.050.000
Pajak	150.000	250.000	300.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>4.700.000</b>	<b>5.550.000</b>	<b>7.750.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI

Tabel 4.2  
Laporan Keuangan TOKO SUKAHAR  
Neraca  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas	3.000.000	5.000.000	5.500.000
Simpanan	10.000.000	15.000.000	15.500.000
Piutang Usaha	1.500.000	25.000.000	28.500.000
Persediaan	3.500.000	3.000.000	7.500.000
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>18.000.000</b>	<b>48.000.000</b>	<b>67.000.000</b>
Tanah Dan Bangunan	-	250.000.000	258.000.000
Peralatan Usaha	35.000.000	2.000.000	3.500.000
Kendaraan	25.000.000	15.000.000	15.500.000
Lainnya	20.000.000	5.000.000	20.000.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>80.000.000</b>	<b>272.000.000</b>	<b>297.000.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>98.000.000</b>	<b>320.000.000</b>	<b>364.000.000</b>
<b>Passiva</b>			
Hutang Jangka Panjang	1.500.000	1.500.000	2.000.000
Hutang Jangka Pendek	-	-	-
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.500.000</b>	<b>2.000.000</b>
Modal Sendiri	91.800.000	312.950.000	354.250.000
Laba Tahun Berjalan	4.700.000	5.550.000	7.750.000
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>96.500.000</b>	<b>319.000.000</b>	<b>275.000.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>98.000.000</b>	<b>320.000.000</b>	<b>364.000.000</b>

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Bank BRI

Hasil perhitungan rasio laporan keuangan Toko Sukahar adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 7\%$$

Keterangan : *current ratio* tahun 2015 sebesar 7% artinya setiap utang lancar Rp. 1.000 dijaminakan oleh aktiva sebesar Rp. 700.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{48.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 32\%$$

Keterangan : *current ratio* tahun 2016 sebesar 32% artinya setiap utang lancar Rp. 1.000 dijaminakan oleh aktiva sebesar Rp. 3.200

$$\text{Tahun 2017} = \frac{67.000.000}{2.000.000} \times 100\% = 34\%$$

Keterangan : *current ratio* tahun 2017 sebesar 34% artinya setiap utang lancar Rp. 1.000 dijaminakan oleh aktiva sebesar Rp. 3.400.



Dari hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat efektifitas sebesar 9% dan *current ratio* yang ditetapkan masih berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 200%. Hal ini berarti *current ratio* Toko Sukahar masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{18.000.000 - 3.500.000}{1.500.000} \times 100\% = 10\%$$

Keterangan : *quick ratio* tahun 2015 sebesar 10% artinya setiap utang jangka panjang Rp. 1.000 dijaminakan oleh harta lancar - persediaan sebesar Rp. 1.000.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{48.000.000 - 3.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 30\%$$

Keterangan : *quick ratio* tahun 2016 sebesar 30% artinya setiap utang jangka panjang Rp. 1.000 dijaminakan oleh harta lancar - persediaan sebesar Rp. 3.000.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{67.000.000 - 7.500.000}{2.000.000} \times 100\% = 30\%$$

Keterangan : *quick ratio* tahun 2017 sebesar 30% artinya setiap utang jangka panjang Rp. 1.000 dijamin oleh harta lancar - persediaan sebesar Rp. 3.000.

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* di tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 20% dan di tahun 2017 mengalami kestabilan sebesar 30%. Hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Sukahar sangat efektif dalam membayar hutang jangka panjangnya dengan jaminan aktiva lancar yang benar-benar likuid meskipun berada dibawah standar rasio yang telah ditetapkan.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### a. *Debt to Total Assets Ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.500.000}{98.000.000} \times 100\% = 1\%$$

Keterangan : *Debt to total assets ratio* tahun 2015 sebesar 1% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total *assets* sebesar Rp. 100.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.500.000}{320.000.00} \times 100\% = 0,5\%$$

Keterangan : *Debt to total assets ratio* tahun 2016 sebesar 0,5% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total *assets* sebesar Rp. 50.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.000.000}{364.000.000} \times 100\% = 0,5\%$$

Keterangan : *Debt to total assets ratio* tahun 2017 sebesar 0,5% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total *assets* sebesar Rp. 50.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya kestabilan *debt to total asset ratio* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,5% sedangkan di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1% tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 40% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total asset ratio* kurang dari < 40%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Sukahar baik.

b. *Debt to Total equity ratio*

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.500.000}{91.800.000} \times 100\% = 1\%$$

Keterangan : *Debt to total equity ratio* tahun 2015 sebesar 1% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total ekuitas sebesar Rp. 100.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.500.000}{312.950.000} \times 100\% = 0,5\%$$

Keterangan : *Debt to total equity ratio* tahun 2016 sebesar 0,5% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total ekuitas sebesar Rp. 50.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.000.000}{354.250.000} \times 100\% = 0,5\%$$

Keterangan : *Debt to total equity ratio* tahun 2017 sebesar 0,5% artinya setiap total utang Rp. 1.000 dijamin oleh total ekuitas sebesar Rp. 50.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat terjadinya kestabilan *debt to total equity ratio* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,5% sedangkan di tahun 2015 mengalami sebesar 1%

tetapi rasio tersebut selalu berada dibawah standar rasio yang ditetapkan yaitu < 70% cenderung stabil. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila total *debt to total equity ratio* kurang dari < 70%, jadi dapat dikatakan bahwa *Solvabilitas* Toko Sukahar baik.

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

a. *Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.700.000}{32.000.000} \times 100\% = 14\%$$

Keterangan : *Profit Margin* tahun 2015 sebesar 14% artinya setiap total penjualan Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 1.400.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.550.000}{45.000.000} \times 100\% = 12\%$$

Keterangan : *Profit Margin* tahun 2016 sebesar 12% artinya setiap total penjualan Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 1.200.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.750.000}{48.000.000} \times 100\% = 16\%$$

Keterangan : *Profit Margin* tahun 2017 sebesar 16% artinya setiap total penjualan Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 1.600.

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *profit margin* dari tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2% tetapi di tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 4% , hal ini berarti bahwa kemampuan membayar Toko Sukahar dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya sangat efektif dan rasio tersebut masih berada diatas standar yang ditetapkan yaitu 5% dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Sukahar baik.

b. *Return On Assets* (ROA)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.700.000}{98.000.000} \times 100\% = 0.5\%$$

Keterangan : *Return on asset* tahun 2015 sebesar 0,5% artinya setiap total aktiva Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 50.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.550.000}{320.000.000} \times 100\% = 2\%$$

Keterangan : *Return on asset* tahun 2016 sebesar 2% artinya setiap total aktiva Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 200.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.750.000}{364.000.000} \times 100\% = 2\%$$

Keterangan : *Return on asset* tahun 2015 sebesar 2% artinya setiap total aktiva Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 200.

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan sedangkan di tahun 2017 cenderung stabil. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan membayar seluruh dana Toko Sukahar yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba bagi perusahaan mengalami kestabilan meskipun rasio yang ditetapkan oleh bank sebesar > 10%. Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas Toko Sukahar masih berada di standar >1% (Kurang).

c. *Return On Equity* (ROE)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.700.000}{91.800.000} \times 100\% = 0,5\%$$

Keterangan : *Return on equity* tahun 2015 sebesar 0,5% artinya setiap modal sendiri Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 50.

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.550.000}{312.950.000} \times 100\% = 2\%$$

Keterangan : *Return on equity* tahun 2016 sebesar 2% artinya setiap modal sendiri Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 200.

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.750.000}{354.250.000} \times 100\% = 2\%$$

Keterangan : *Return on equity* tahun 2015 sebesar 2% artinya setiap modal sendiri Rp. 1.000 menghasilkan laba sebesar Rp. 200.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ROE dari tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,95% sedangkan di tahun 2017 cenderung stabil sebesar 2%, hal ini berarti terjadi kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan angka standar masih berada di standar rasio bank yaitu > 3% jadi dikatakan bahwa profitabilitas Toko Sukahar Kurang.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Rasio  
Toko Sukahar

Analisis Rasio	Toko Sukahar			Standar rasio	Keterangan
	2015	2016	2017		
<b>Likuiditas Ratio</b>					
a. <i>Current Ratio</i>	7%	32%	34%	< 125%	Sangat Kurang
b. <i>Quick Ratio</i>	10%	30%	30%	< 100%	Kurang
<b>Solvabilitas Ratio</b>					
a. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1%	0,5%	0,5%	< 40%	Sangat Baik
b. <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	1%	0,5%	0,5%	< 70%	Sangat Baik
<b>Profitabilitas Ratio</b>					
a. <i>Profit Margin</i>	14%	12%	16%	>5%	Sangat Baik
b. <i>Return on Assets</i>	0,5%	2%	2%	< 1%	Kurang
c. <i>Return on Equity</i>	0,5%	2%	2%	> 3%	Kurang

Sumber : Olah Data Laporan Keuangan PT Bank BRI



Toko Sukahar mengajukan kredit sebesar Rp. 200.000.000 pihak bank merekomendasikan sebesar Rp. 200.000.000 kredit diterima karena secara keseluruhan hasil analisis mengajukan hasil yang baik dari *profit margin* Toko Sukahar berada diatas standar yang ditetapkan oleh peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia

Tabel 4.4

Standar penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V2006.

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rasio</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Likuiditas Ratio</b>		
a. <i>Current Ratio</i>	200%	Sangat Baik
	175 %	Baik
	150%	Cukup
	125%	Kurang
	<125%	Sangat Kurang
b. <i>Quick Ratio</i>	150%	Sangat baik
	100%	Baik
	< 100%	Kurang
<b>Solvabilitas Ratio</b>		
a. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	< 40%	Sangat Baik
	> 40%	Baik
	> 50%	Cukup
	> 60%	Kurang
b. <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	< 70%	Sangat Baik
	> 70%	Baik
	> 100%	Cukup

	> 150%	Kurang
<b>Profitabilitas Ratio</b>		
a. Profit Margin	1% - >5%	Sangat Baik
b. Return on Assets	> 10%	Sangat Baik
	> 7%	Baik
	>3%	Cukup
	>1%	Kurang
	< 1%	Sangat Kurang
c. Return on Equity	> 21%	Sangat Baik
	> 15%	Baik
	> 9%	Cukup
	> 3%	Kurang
	< 3%	Sangat Kurang

### C. Pembahasan

1. Analisa laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, analisa laporan keuangannya untuk menentukan kebijakan pemberian kredit, yaitu :
  - a. Toko Sukahar mengajukan kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 200.000.0000 pihak bank menerima pemberian kebijakan kredit tersebut, disebabkan kondisi keuangan perusahaan secara dalam keadaan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa *likuiditas* dimana *current ratio* Toko Sukahar pada tahun 2017 sangat baik yang berarti jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.000.000 dapat dibiayai oleh aktiva lancar pada tahun 2017 sebesar Rp. 67.000.000, melalui analisis *solvabilitas* dapat dilihat pada tahun 2017 modal sendiri berjumlah Rp. 354.250.000 dan total aktiva yang

berjumlah sebesar Rp. 364.000.000 oleh Toko Sukahar benar-benar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban finansialnya guna membiayai hutang usaha apabila saat dilikuiditas. Sedangkan dari hasil analisis *profitabilitas* dapat terlihat bahwa *profit margin* Toko Sukahar mengalami kenaikan sebesar 4% dan dikatakan dalam keadaan baik dalam memperoleh laba. Melalui analisis *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Toko Sukahar baik, sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sangat yakin untuk dapat memenuhi kebijakan pemberian kredit sebesar Rp. 200.000.000 selain itu realisasi kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada Toko Sukahar didasarkan pula jumlah hutang yang dimiliki oleh Toko Sukahar selama 3 tahun berturut-turut yang tidak melebihi jumlah modal yang disetor.

2. Analisa laporan keuangan perusahaan dalam efektivitas penilaian permohonan kredit

Dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk melakukan berbagai analisa untuk mengetahui apakah permohonan kredit layak diterima atau tidak. Analisis yang dilakukan adalah untuk memenuhi keadaan yang sebenarnya dari persyaratan-persyaratan pendahuluan yang diajukan pada saat permohonan kredit calon debitur. Analisis mencakup analisis 5 C (*character, capacity, capital collateral dan condition*).

Setiap permohonan kredit harus dilengkapi data laporan keuangan dua periode yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca keuangan, dimana laporan keuangan tersebut akan diperiksa dan diteliti

kebenarannya dengan melakukan pengecekan yaitu inspeksi langsung ketempat usaha calon debitur.

Aspek keuangan merupakan aspek yang paling penting dalam menilai kinerja keuangan calon debitur dengan mempergunakan analisa laporan keuangan yang sangat membantu pihak Bank untuk mengetahui kondisi keuangan debitur dari sisi *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas*. dengan analisa ini pihak bank sangat berhati-hati dalam memberikan kredit dan meminimalkan terjadinya kredit macet. Dengan demikian analisa laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh pihak Bank yang sangat efektif dalam penilaian permohonan kredit.

Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Fitria dan Raina Linda, 2012) juga mengatakan bahwa analisa laporan keuangan dapat dijadikan dasar persetujuan pemberian kredit karena dengan melihat laporan keuangan dapat menggambarkan posisi atau kondisi keuangan kreditur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat analisa laporan keuangan yang sangat efektif dalam menentukan pihak bank melakukan penilaian kredit bagi calon debitur dengan menggunakan analisis rasio untuk mengelola *likuiditas*, *sovabilitas* dan *profitabilitas*. Rasio keuangan yang dihitung terdiri dari : *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *profit margin*, *return on investment*, *return in equity*.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap pelaksanaan analisa laporan keuangan kreditur dalam penilaian permohonan kredit yang dapat digunakan dalam sebagai dasar pertimbangan untuk lebih menyempurnakan analisa rasio keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2011. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ismail, 2011. *Manajemen Perbankan*. Prenada Media: Jakarta.
- Isamil, 2011. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Prenada Media Group: Jakarta
- Jacob, R,Q,P. Sabijono, H dan Tangkuman, S. 2014. Jurnal Emba: *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja*. (Online). Vol. 2, No. 3, ([ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id), diakses 13 November 2017).
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Devisi Buku Perguruan Tinggi. PT. RajaGrafindo. Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. RajaGRafind, PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. PT. RagaGrafindo. Persada, Jakarta.
- Kartikahadi, Hans Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Cetakan pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo. Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. RajaGRafind, PT. Rajawali Pers
- Kasmir, 2015. *Manajemen Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Perasada, Jakarta.
- Nur, E,D dan Elim, I. 2015. Jurnal Emba: *The Analysis Of The Financial In Supporting The Lending Decisison*. (online). Vol. 3, No. 2, (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 09 November 2017).

- Rivai, Veithzhal Dkk, 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-10. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Undang-Undang Perbankan*. Jakarta:Sinar Grafika Offset.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 Tentang *Perbankan*.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang *Bank Indonesia*.
- Were, I,M. Elim, I 2017. Jurnal Emba: *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah*. (Online). Vol. 5, No. 2, ([ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id), diakses 09 November 2017).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**